



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

artikel-217-51

Author(s) Coordinator

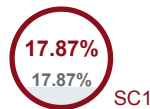
akuntansiHeri Widodo

Organizational unit

FBHIS

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**5238**






Length in words

39275

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		10
Micro spaces		5
Hidden characters		1
Paraphrases (SmartMarks)		62

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4680/33608/38088	31 0.59 %
2	http://repository.unbari.ac.id/2428/1/Tesis%20MM%20Tri%20Kusnadi-.pdf	30 0.57 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/157/941/929	25 0.48 %
4	https://repository.unika.ac.id/29822/5/17.G1.0001-Veronica%20Kristina-BAB%20IV_a.pdf	25 0.48 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4680/33608/38088	21 0.40 %

6	https://repository.unika.ac.id/29822/5/17.G1.0001-Veronica%20Kristina-BAB%20IV_a.pdf	20 0.38 %
7	https://repository.uinsaiu.ac.id/26960/1/Vol.%202%20No.%202%20282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	20 0.38 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4680/33608/38088	20 0.38 %
9	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4680/33608/38088	20 0.38 %
10	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4680/33608/38088	20 0.38 %

from RefBooks database (4.41 %)

NUMBER OF IDENTICAL WORDS
(FRAGMENTS)

Source: Paperity

1	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sukoco Viviyanti;	53 (4) 1.01 %
2	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, SERTA KULITAS AUDIT PADA NILAI PERUSAHAAN Yuli Chomsatu, Anita Wijanti, Nuryono Muhammad;	18 (1) 0.34 %
3	REPUTASI PERUSAHAAN MANUFKATUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI (BEI): Nilai Perusahaan, profitabilitas, leverage Hikmat Mira Nur, Anggriawan Muhammad Angga;	17 (2) 0.32 %
4	PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL Purnadi Purnadi, Aryoko Yudistira Pradipta, Putragita Yudhistira, sunardi sunardi, Akhmad Darmawan;	15 (2) 0.29 %
5	Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Bopo Sebagai Moderasi Siti Meisaroh , Nurdiana Fitri Isnaini , Imam Baidlowi , Tatas Ridho Nugroho ;	13 (2) 0.25 %
6	Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 Arie F Kawulur, Tuju Gracia C. M., Bobby Hamenda;	11 (1) 0.21 %
7	PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI Vivi Apriliyanti, Vinola Herawaty, Hermi Hermi;	11 (2) 0.21 %
8	PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PENGHINDARAN PAJAK DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Mulyani Mulyani, Rukiyanti Rukiyanti;	11 (1) 0.21 %
9	PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023) Elia Rossa, M. Sumarno, Damayanti Noviliyana;	10 (2) 0.19 %
10	Evaluasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Value For Money Ilyas Lamuda, Hamid Abdul;	10 (1) 0.19 %
11	Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Lukman Surjadi Gilda Elfrida Sunny .;	9 (1) 0.17 %
12	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN RESIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG - Wahyudi, Refdatul Husna;	8 (1) 0.15 %

13	PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Rika Malia,Ukhriyawati Catur Fatchu;	8 (1) 0.15 %
14	Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan: Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Perbanas Institute Yohanes Ferry Cahaya;	7 (1) 0.13 %
15	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022) Sri Widati, Liswatin Liswatin, Fitria Alamsyah;	7 (1) 0.13 %
16	Pengaruh Pengembangan Karir, Motivasi dan Komitmen Pegawai terhadap Kinerja Pegawai di SMKN 1 Grogol Kediri Risqi Mayangsari;	7 (1) 0.13 %
17	Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015) Yusuf Badruddien, Dewi Andrieta Shintia, Gustiyana Tieka Trikartika;	6 (1) 0.11 %
18	Pengaruh Kecukupan Modal Minimum, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Budiarta K.A. Yoga, Dewi Sayu Ketut Sutrisna;	5 (1) 0.10 %
19	PENGARUH HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN MENGINAP DI HOTEL REDDOORZ NEAR HERMES PLACE POLONIA MEDAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Harefa Desianto, Purba Mery Lani;	5 (1) 0.10 %

from the home database (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (13.46 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4680/33608/38088	173 (11) 3.30 %
2	https://repository.uinsaizu.ac.id/26960/1/Vol.%202%20No.%202%20%282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	54 (7) 1.03 %
3	https://repository.unika.ac.id/29822/5/17.G1.0001-Veronica%20Kristina-BAB%20IV_a.pdf	45 (2) 0.86 %
4	http://repository.unbari.ac.id/2428/1/Tesis%20MM%20Tri%20Kusnadi-.pdf	30 (1) 0.57 %
5	https://jurnal.kampuswiduri.ac.id/index.php/ebid/article/download/295/pdf	28 (3) 0.53 %
6	https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/463/1/IMAM%20FACRI.pdf	27 (4) 0.52 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/157/941/929	25 (1) 0.48 %
8	https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/9161/11/UNIKOM_HISAN%20TSABIT_BAB%20V.pdf	22 (3) 0.42 %
9	https://pdfs.semanticscholar.org/ce96/00cbaee78a3d32c7babc6441af245376341d.pdf	21 (4) 0.40 %
10	https://eprints.ums.ac.id/66197/1/Naskah%20Publikasi.pdf	20 (2) 0.38 %
11	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3522/25041/28303	19 (1) 0.36 %

12	https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3888/3899/	19 (3) 0.36 %
13	https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/15671/11882	18 (1) 0.34 %
14	https://eprints.ums.ac.id/40846/28/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	17 (2) 0.32 %
15	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/12530/12102	15 (2) 0.29 %
16	http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2576413&val=24148&title=Pengaruh%20Intellectual%20Capital%20Terhadap%20Kinerja%20Keuangan%20dan%20Nilai%20Pasar%20Studi%20Empiris%20pada%20Perusahaan%20Manufaktur%20yang%20Terdaftar%20di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20pada%20Tahun%202010-2014	13 (1) 0.25 %
17	https://eprints.perbanas.ac.id/7787/3/BAB%20I.pdf	13 (2) 0.25 %
18	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/14677/14201	13 (1) 0.25 %
19	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/24824/8.BAB%204.pdf?sequence=8	13 (2) 0.25 %
20	https://123dok.com/article/teknik-analisis-data-metodologi-penelitian_zg97kkvq	13 (1) 0.25 %
21	https://ejournal.raharja.ac.id/index.php/ijacc/article/download/3418/1942/	11 (1) 0.21 %
22	http://eprints.umpo.ac.id/7139/3/BAB%20I.pdf	10 (1) 0.19 %
23	http://etd.uinsyahada.ac.id/5711/1/15%20402%2000007.pdf	9 (1) 0.17 %
24	https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4535/4534/	8 (1) 0.15 %
25	https://repository.pradita.ac.id/id/eprint/208/1/Pengaruh%20Kebijakan%20Dividen%2C%20Current%20Ratio%20dan%20Pertumbuhan%20Perusahaan%20Terhadap%20Nilai%20Perusahaan.pdf	8 (1) 0.15 %
26	http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/16770/3/A011181006_skripsi_07-06-2022%20dp.pdf	8 (1) 0.15 %
27	https://media.neliti.com/media/publications/374437-none-a2e004c0.pdf	8 (1) 0.15 %
28	http://repository.iainkudus.ac.id/11989/7/7.%20BAB%20IV.pdf	7 (1) 0.13 %
29	https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/9034/6870/16134	7 (1) 0.13 %
30	http://repository.unismabekasi.ac.id/1174/1/BAB%201.pdf	6 (1) 0.11 %
31	https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/5655/5699/	5 (1) 0.10 %
32	https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/download/34760/14334	5 (1) 0.10 %
33	https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2369/2373/	5 (1) 0.10 %
34	http://repository.unbari.ac.id/490/1/sintia%20dwi%20rahayu.pdf	5 (1) 0.10 %
35	http://eprints.perbanas.ac.id/7690/3/BAB%20I.pdf	5 (1) 0.10 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Page | 2

8 | Page

Page | 9

Corporate Governance, Leverage, Sales Growth on Tax Avoidance with Firm Size as a Moderating Variable.

[Corporate Governance, Leverage, Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi]

Abdul Rochman Wachid), Heri Widodo *, 2) 1)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia 2) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia *Email Penulis Korespondensi:), heri_widodo@umsida.ac.id Abstract. This study

aims to examine and analyze the influence of good corporate governance, profitability, company size, and profit growth on company value. This study uses quantitative data with secondary data from the 2020-2022 Indonesian Stock Exchange financial reports. The research data was tested in the SPSS program with the following results: 1) Good Corporate Governance (GCG) has been shown to have an influence on company value in consumer industry companies. 2) Profitability has also been found to have a significant influence on company value in the context of consumer industry companies. 3) Company size also influences company value in the consumer industry sector. 4) Profit growth has been shown to have an influence on company value in consumer industry companies.

Keywords: Good Corporate Governance, Profitability, Company Size, Profit Growth and Company Value Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh good corporate government, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan data sekunder laporan keuangan bei tahun 2020-2022, data hasil penelitian dilakukan pengujian ke dalam program spss dengan hasil yaitu: 1) Good Corporate Governance (GCG) terbukti memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan sektor industri konsumsi. 2) Profitabilitas juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan dalam konteks perusahaan industri konsumsi. 3) Ukuran perusahaan turut memengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri konsumsi. 4) Pertumbuhan laba terbukti memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi.

Kata Kunci : good corporate government, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan nilai perusahaan.

I. Pendahuluan

1. Dalam era bisnis yang terus mengalami perkembangan pesat, setiap perusahaan dituntut untuk tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar serta tekanan eksternal. Meningkatnya intensitas persaingan mendorong perusahaan untuk berupaya memperoleh citra positif dan persepsi yang baik dari para pemangku kepentingan. Dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat ini, perusahaan diharapkan tetap mampu menjalankan usahanya secara seimbang dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten.
- 2.
3. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang jelas. Secara umum, ada tiga tujuan utama pendirian perusahaan. Pertama, untuk meraih keuntungan secara optimal [1]. Kedua, untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Dan yang ketiga untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Ketiga tujuan ini sejatinya saling berkaitan dan memiliki esensi yang hampir sama. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemegang saham, terutama jika tercermin dalam meningkatnya harga saham. Dengan kata lain, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.
4. Pada era Revolusi Industri 4.0 saat ini, perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi menjadi sangat diminati karena produk-produk yang dihasilkan bersifat esensial dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta mendukung kelangsungan hidup sehari-hari. Kondisi ini membuka peluang besar bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang signifikan.
- 5.
6. Pertumbuhan sektor industri barang konsumsi turut terdorong oleh meningkatnya kesejahteraan masyarakat, yang sejalan dengan perkembangan ekonomi nasional. Dampaknya, minat investor untuk menanamkan modal di sektor ini pun meningkat, sehingga mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Naiknya harga saham mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini sangat krusial karena merefleksikan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan [2].
7. Kestabilan dan keberlanjutan dalam pertumbuhan laba mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat serta membuka peluang peningkatan nilai bagi para pemegang saham. Di bawah ini disajikan data perkembangan industri makanan dan minuman periode 2019 sampai 2022
8. .
9. Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Industri Makanan Dan Minuman.
10. Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah.
11. Grafik tersebut menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman mengalami penurunan pertumbuhan yang cukup tajam. diakibatkan terjadi pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perusahaan mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak tahun 2021 hingga 2022. Namun disaat laju pertumbuhan industri makanan dan minuman mengalami penurunan dan masih belum dapat meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh [3][3], Nilai perusahaan merefleksikan kondisi internal maupun kinerja keseluruhan perusahaan. Ketika nilai perusahaan berada pada tingkat yang baik, maka persepsi calon investor terhadap perusahaan cenderung positif. Sebaliknya, apabila nilai perusahaan menurun, pandangan investor pun bisa menjadi kurang menguntungkan. Peningkatan nilai perusahaan biasanya disertai dengan meningkatnya nilai bagi para pemegang saham, yang tercermin melalui tingginya return atau pengembalian atas investasi yang mereka peroleh. Dengan kata lain, kondisi suatu perusahaan dapat dinilai melalui tinggi rendahnya nilai perusahaan itu sendiri, yang berperan sebagai indikator kepercayaan dan ekspektasi pasar terhadap prospek perusahaan ke depan. tersebut bagi para calon pelaku investasi berlaku pula sebaliknya. Nilai perusahaan pun akan meningkat apabila nilai pemegang saham juga meningkat dengan tandainya tingginya pengembalian investasi yang diberikan kepada pemilik saham.
12. Good Corporate Governance (GCG) memiliki peran yang penting dalam operasional suatu bisnis, karena pada hakikatnya, setiap bisnis bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, GCG direpresentasikan melalui indikator kepemilikan manajerial. Menurut [4], manajer perusahaan memiliki tanggung jawab strategis dalam mengambil keputusan yang dapat memengaruhi peningkatan nilai dan profitabilitas perusahaan. Lebih lanjut, menurut [5], pemegang saham cenderung tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba, karena hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata mereka sebagai pihak principal, sekaligus mendukung kesejahteraan mereka. Sementara itu, [6] menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham ini terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, serta mencerminkan pandangan masyarakat terhadap performa perusahaan. Dalam konteks bisnis, nilai perusahaan menjadi aspek penting karena memengaruhi persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, terutama dalam hal kemampuan menghasilkan laba serta prospek jangka panjangnya.
13. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan serta kinerjanya saat ini. Research Gap dalam penelitian sesuai dengan tinjauan hasil riset yang dilakukan oleh [7] bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan kemudian peneliti dari [8] bahwa ada pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian yang berbeda tersebut menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ulang berkaitan dengan hubungan GCG terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat mekanisme atau proses yang saling terintegrasi dan diterapkan oleh seluruh tingkatan manajemen serta karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, guna menciptakan keseimbangan antara kekuasaan dan wewenang perusahaan dalam memberikan akuntabilitas kepada para pihak yang berkepentingan, baik kepada pemegang saham

secara khusus maupun pemangku kepentingan secara umum. **GCG erat kaitanya dengan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan implementasi prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.**

14. Salah satu faktor penting yang memengaruhi **nilai perusahaan adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba** dari pengelolaan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sekaligus meningkatkan potensi untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

15.

16. Profitabilitas sendiri **merupakan indikator yang digunakan untuk** menilai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba [9]. Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan **adalah Return on Assets (ROA)**. ROA mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk memperoleh keuntungan. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara optimal. Kinerja profitabilitas yang baik, baik secara positif maupun negatif, akan sangat memengaruhi nilai pasar perusahaan. Hal ini berperan dalam menarik minat investor untuk menanamkan modal, karena mereka tertarik pada prospek keuntungan yang ditawarkan. Peningkatan nilai perusahaan juga berdampak langsung pada kesejahteraan pemegang saham, karena akan meningkatkan return yang diperoleh dari saham yang dimiliki. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar pula ketertarikan investor untuk terus menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

17. Tingkat pengembalian saham yang mampu memberikan keuntungan bagi investor dapat menarik minat mereka untuk terus berinvestasi. Saham yang ditanamkan pun berpotensi mengalami peningkatan dan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan modal bagi perusahaan. Kondisi ini berdampak pada kenaikan nilai saham serta peningkatan harga pasar perusahaan, terutama ketika nilai perusahaan mengalami pertumbuhan. [10]. Research gap dalam penelitian ini didasarkan hasil penelitian diantaranya oleh [11] yang menunjukkan hasil riset yaitu ada **pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan** kemudian hasil riset yang ditunjukkan oleh [12], yang menunjukkan hasil **bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan**. Hasil riset yang berbeda tersebut menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ulang berkaitan dengan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

18. Ukuran perusahaan merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar skala suatu perusahaan, maka akan semakin terkait pula dengan kebijakan pendanaan yang dipilih untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut [13], perusahaan berskala besar dengan kepemilikan saham yang tersebar luas cenderung memiliki risiko kehilangan kendali yang lebih rendah dari pihak-pihak dominan. Oleh karena itu, perusahaan besar umumnya lebih percaya diri dalam menerbitkan saham baru guna memenuhi kebutuhan pendanaannya, dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil.

19. Ukuran perusahaan diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sebab semakin besar skala perusahaan, maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengakses berbagai sumber pendanaan, baik dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar (eksternal).. Research gap dalam penelitian ini didasarkan oleh hasil riset oleh [14] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan hal ini berbeda dengan **hasil riset yang dilakukan oleh [11] menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak** mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Sesuai dengan hasil riset yang memiliki perbedaan hasil tersebut menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ulang berkaitan dengan hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

20. Faktor **selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah** pertumbuhan laba. Menurut [15] Perusahaan yang mengalami pertumbuhan umumnya menunjukkan peningkatan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tumbuh, karena adanya peluang investasi yang lebih besar di masa mendatang. Oleh karena itu, pertumbuhan laba dapat memperkuat keterkaitan antara ukuran perusahaan. Sementara itu, kualitas laba merujuk pada laba yang tercantum dalam laporan keuangan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Oleh sebab itu, investor, calon investor, analis keuangan, serta pengguna informasi keuangan lainnya perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai seberapa andal dan nyata kualitas laba yang disajikan.

21. .

22. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber ketertarikan peneliti berdasarkan pengembangan dari penelitian [16]) yang menambahkan variabel GCG pada variabel bebasnya karena memiliki tujuan utama perusahaan ialah untuk menstabilkan nilai perusahaan. Para investor dengan melihat informasi laba maka bisa menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu untuk menilai prospek perusahaan di masa depan [17]. Research gap penelitian yang dijadikan dasar penelitian ini masing masing ialah [18] yang menyatakan bahwa ada pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan selanjutnya didasarkan dari [19] bahwa pertumbuhan laba tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda tersebut menjadikan dasar ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ulang berkaitan dengan hubungan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan.

23. Tujuan meningkatkan nilai perusahaan adalah untuk menarik minat investor berinvestasi terhadap suatu perusahaan

24. Investor perlu memanfaatkan seluruh informasi yang tersedia dalam laporan keuangan untuk melakukan analisis pasar secara cermat sebelum mengambil keputusan investasi, dengan harapan memperoleh keuntungan. Bagi investor, tingginya harga saham mencerminkan tingginya tingkat kesejahteraan para pemegang saham [20]. Alasan utama peneliti tertarik mengkaji perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi adalah karena perusahaan-perusahaan ini memproduksi barang-barang yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat, seperti makanan dan minuman, obat-obatan, serta peralatan rumah tangga. Produk dari sektor ini bersifat konsumtif dan sangat dibutuhkan oleh semua kalangan, sehingga sektor barang konsumsi cenderung memiliki tingkat penjualan dan keuntungan yang tinggi. Tingginya penjualan dan laba tersebut berdampak langsung terhadap pertumbuhan perusahaan di sektor ini. Pertumbuhan yang signifikan pada sektor barang konsumsi secara tidak langsung turut mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hal inilah yang menjadi alasan banyak investor lebih memilih menanamkan modal mereka di perusahaan **manufaktur yang bergerak di bidang industri barang konsumsi**. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merasa **tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul** "Pengaruh Good Corporate Governance, **Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**"

25. II. Metode

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut [21] adalah penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan selanjutnya akan dilakukan sebuah olah data dan dilakukan analisis data dengan menggunakan alat uji statistik yang relevan dengan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini berlokasi pada BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan periode yang dipilih 2019-2022.

3. Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Good Corporate Governance (X1)		[22]
Profitabilitas (X2)		[23]
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva	[24]
Pertumbuhan Laba (X4)	Y =	[25]
Nilai perusahaan (Y)		[26]

4. Populasi dan Sampel

Populasi menurut [27] merupakan **generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki** karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulan. **Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah** data sekunder yang diambil dari BEI **perusahaan sektor industri barang konsumsi** (Consumer Good Industry) pada tahun 2019 sampai 2022.

Sampel menurut [27] adalah sebagian karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi itu., dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara propability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan metode simple random sampling atau **pengambilan sampel acak sederhana. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.** Populasi penelitian merupakan keseluruhan jumlah atas objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu.

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dari populasi dengan tujuan tertentu, agar sampel yang dipilih dapat mewakili keseluruhan populasi, dimana sampel tersebut harus memiliki kriteria tertentu dan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel representatif dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dengan kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap
3. Perusahaan yang tidak terdapat data yang dibutuhkan untuk keperluan variabel penelitian di tahun pengamatan

Dengan dasar pengambilan sampel diatas maka jumlah sampel yang dapat diambil berdasarkan kriteria dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI berjumlah 34 perusahaan
2. Perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya pada tahun 2019-2022 sebanyak 10 perusahaan
3. Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk keperluan variabel penelitian berjumlah 7 perusahaan.
4. Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 17 perusahaan.

Peneliti menguraikan perhitungan sampel ke dalam tabel seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumsi

NO **Kriteria** **Jumlah** **Keterangan**

1 Perusahaan sektor industri **konsumsi yang terdaftar di BEI 2019- 2022** 34 Total

2 Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan sektor industri **konsumsi yang terdaftar di BEI** 2019-2022 secara berurutan (10) Dikurangi

3 **Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap untuk variabel penelitian** (7) Dikurangi

4 Perusahaan yang memenuhi kriteria 17 Total

5 Sampel Keseluruhan 17 x 4 = 68 Laporan Keuangan

Sesuai dengan data diatas perusahaan yang akan dilakukan pengamatan sebagai sampel adalah sebanyak 17 perusahaan sebanyak 4 tahun pengamatan selama tahun 2019-2022 jadi total laporan keuangan tahunan yang dijadikan sampel penelitian adalah 17 dikali 4 tahun pengamatan yaitu 68 laporan keuangan tahunan

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penilaian angka yang sifatnya dapat dihitung, dan penelitian ini menjadikan data sekunder sebagai sumber data

6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber **dari data sekunder yaitu data yang diperoleh selain responden yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan datanya adalah dokumentasi data sekunder tentang** laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

7. Teknik Analisis

1. Uji Normalitas

[28] menjelaskan pengujian ini berfungsi menganalisa dalam sebuah model regresi ada variabel pengganggu (residual) berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk memahami adanya korelasi diantara sebagian atau seluruh variabel yang menjelaskan model regresi. Pengujian ini bertujuan menganalisis pada suatu bentuk regresi didapati hubungan diantara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian ini bermaksud menganalisis pada model regresi ada ketidaksamaan varians error (residual) pada satu pengamatan ke pengamatan lain. [28].

4. Uji Autokorelasi

Pengujian bermaksud untuk menganalisa didalam model regresi apakah ada korelasi diantara residual yang berkarakter saling terkait. Suatu bentuk regresi yang baik ialah tanpa autokorelasi (residual saling bebas). Autokorelasi bisa diketahui memakai tabel output pada SPSS edisi 25 dengan menguji Durbin-Watson.

5. Analisis Regresi Linier Berganda.

Observasi ini memakai teknik analisa linier berganda yang bertujuan agar mengetahui kontribusi korelasi variabel independen terhadap variabel dependen"

8. Uji Hipotesis

Dilaksanakan dengan cara menggunakan uji t parsial di mana ditentukan tingkat kesalahan masing-masing yang dapat ditoleransi adalah 5% sehingga dapat menunjukkan pengaruh pada variabel bebas terhadap terikatnya..

III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk melihat kondisi gambaran mengenai karakteristik nilai dari masing-masing variabel penelitian secara umum maka dilakukan analisis statistik secara deskriptif dengan melihat nilai rata-rata minimum dan maksimum. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada data perusahaan sektor perusahaan perbankan di BEI yang kriterianya adalah sebanyak 17 perusahaan dengan teknik pemilihan sampel secara kriteria yang periode penelitiannya dimulai pada tahun 2019 sampai tahun 2022 sehingga data penelitiannya yaitu sebanyak 68 sampel laporan keuangan yang akan dilakukan pengolahan dalam pengujian hipotesis. **Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa pengaruh dari variabel-variabel bebas Good Corporate Government, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Laba sedangkan variabel terikat adalah Nilai Perusahaan penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.1 di bawah ini:**

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG_X1	68	.00	1.29	.1190	.22423
PRFTBLTS_X2	68	-.21	.42	.0583	.11092
UK_PRSHN_X3	68	26.92	32.83	29.3315	1.73974
PERTMBHN_LBA_X4	68	-395.30	4.66	-6.5429	48.16349
NLAI_PRSHN_Y	68	.02	11.88	1.8768	2.26836
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif Good Corporate Governance (X1) jumlah sampel 68 perusahaan, nilai terkecil sebesar 0,00 dan nilai terbesar 1,29. Rata-rata nilai Capital sebesar 0,1190 nilai dan standar deviasi Good Corporate Governance sebesar 0,22423 (Melebihi nilai rata-rata), artinya Good Corporate Governance menunjukkan tinggi variasi data sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka nilai penyebaran merata.

Statistik deskriptif Profitabilitas (X2) menyimpulkan bahawa nilai terkecil sebesar -0,21 dan nilai terbesar 0,42. Rata-rata nilai Profitabilitas sebesar 0,0583 nilai dari standar deviasi Profitabilitas, sebesar 0,11092 (Melebihi nilai rata-rata), artinya Profitabilitas menunjukkan tinggi variasi data **sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka nilai penyebaran merata.**

Statistik deskriptif Ukuran perusahaan (X3) menyimpulkan bahwa nilai terkecil 26,92 dan nilai terbesar 32,83. Rata-rata nilai Ukuran perusahaan sebesar 29,3315 nilai dari standar deviasi Ukuran perusahaan sebesar 1,73974 (dibawah nilai rata-rata), artinya Ukuran perusahaan, menunjukkan variasi data rendah **sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya** kurang / tidak merata.

Statistik deskriptif Pertumbuhan laba (X4) menyimpulkan bahawa nilai terkecil sebesar -395,30 dan nilai terbesar 4,66. Rata-rata nilai Pertumbuhan laba sebesar -6,5429 nilai dari standar deviasi Pertumbuhan laba sebesar 48.16349 (Melebihi nilai rata-rata), artinya Pertumbuhan laba menunjukkan tinggi variasi data sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka nilai penyebaran merata.

Statistik deskriptif Nilai Perusahaan menyimpulkan bahwa, Nilai Perusahaan memiliki nilai terkecil sebesar 0,02 dan nilai terbesar 11.88. Rata-rata nilai Nilai Perusahaan sebesar 1,8768 nilai dari standar deviasi dan Nilai Perusahaan sebesar 2,26836 (melebihi nilai rata-rata), artinya dan Nilai Perusahaan, menunjukkan tinggi variasi data **sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya merata.**

2. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Adapun hasil dari **uji normalitas pada penelitian ini** disajikan sebagai berikut

Gambar 2. Uji **Normalitas Menggunakan Normal P-P Plot of Regression**

Berdasarkan **grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**, tampak bahwa titik-titik residual tersebar di **sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti pola garis** tersebut. Pola ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi.

2. Uji Multikolinieritas

Adapun hasil uji nilai VIF dari masing-masing variabel independen **dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:**

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficientsa

Model Correlations Collinearity Statistics Zero-order Partial Part Tolerance VIF 1 (Constant)

GCG_X1	.633	.443	.277	.662	1.511
PRFTBLTS_X2	.680	.502	.325	.680	1.471
UK_PRSHN_X3	.593	.460	.290	.811	1.233
PERTMBHN_LBA_X4	.156	.132	.074	.858	1.166

a. Dependent Variable: NLAI_PRSHN_Y

Seperti yang terlihat pada tabel di atas bahwa model tidak terjadi multikolinieritas, karena besaran VIF yang dihasilkan oleh kurang dari angka 10.

3. Uji Autokorelasi

Hasil durbin watson ialah :

Tabel 5. Uji Durbin Watson Autokorelasi

Model Summaryb

Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate Durbin-Watson

1 .829a .687 .667 1.13824 1.588

a. Predictors: (Constant), PERTMBHN_LBA_X4, UK_PRSHN_X3, PRFTBLTS_X2, GCG_X1 b. Dependent Variable: NLAI_PRSHN_Y

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai durbin watson adalah 1,588 di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian:

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran output SPSS

Seperti yang terlihat pada gambar di atas bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, karena penyebarannya merata (diantara 0).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini hasil perolehan analisis regresi linier berganda : Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.696	1.525	1.768	.082	
	GCG_X1	.268	.068	.340	3.925	.000
	PRFTBLTS_X2	.332	.072	.394	4.606	.000
	UK_PRSHN_X3	.288	.070	.322	4.109	.000
	PERTMBHN_LBA_X4	.051	.049	.080	1.055	.295

a. Dependent Variable: NLAI_PRSHN_Y

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$Y = 2,696 + 0,268 X_1 + 0,332 X_2 + 0,288 X_3 + 0,051 X_4 + e$ Dari persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa :

- $\beta_0 = 2,696$ Koefisien regresi ini memperlihatkan jika tidak ada pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel nilai perusahaan, maka nilai dari variabel nilai perusahaan sudah positif sebesar 2,696.
- $\beta_1 = 0,268$ Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel good corporate governance, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,268. Koefisien yang bernilai positif ini mengindikasikan adanya hubungan searah antara good corporate governance dan nilai perusahaan, di mana peningkatan pada good corporate governance akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya.
- $\beta_2 = 0,332$ Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 poin pada variabel Profitabilitas, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,332. Karena koefisien bernilai positif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Profitabilitas dan nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi Profitabilitas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan begitu pula sebaliknya.
- $\beta_3 = 0,288$ Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa peningkatan sebesar 1 poin pada variabel pertumbuhan laba, dengan asumsi variabel lain tidak berubah, akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,288. Karena nilai koefisien bersifat positif, hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang searah, yaitu semakin tinggi pertumbuhan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, demikian pula sebaliknya.
- $\beta_4 = 0,051$ Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin pada variabel Pertumbuhan Laba, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,051. Koefisien yang positif ini mencerminkan adanya hubungan searah, di mana peningkatan Pertumbuhan Laba akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, dan demikian pula sebaliknya.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut adalah hasil data uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji t Parsial

Coefficientsa	Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	2.696	1.525
		1.768		.082							
		GCG_X1	.268	.068	.340	3.925	.000				
		PRFTBLTS_X2	.332	.072	.394	4.606	.000				
		UK_PRSHN_X3	.288	.070	.322	4.109	.000				
		PERTMBHN_LBA_X4	.051	.049	.080	1.055	.295				

a. Dependent Variable: NLAI_PRSHN_Y

1. Variabel Good Corporate Governance

Untuk menentukan nilai signifikansi α dengan nilai 5%, nilai tersebut kurang dari nilai alfa (0,00 < 0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya Good Corporate Government berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis Pertama Diterima.

2. Variabel Profitabilitas

Untuk menentukan nilai signifikansi α dengan nilai 5%, nilai tersebut kurang dari nilai alfa (0,00 < 0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis Kedua Diterima.

3. Variabel Ukuran Perusahaan

Untuk menentukan nilai signifikansi α dengan nilai 5%, nilai tersebut kurang dari nilai alfa (0,00 < 0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis Ketiga Diterima.

4. Variabel Pertumbuhan Laba

Untuk menentukan nilai t tabel, maka menggunakan t tabel dengan tingkat signifikansi α dengan nilai 5%, nilai probabilitas signifikansi (0,295

> 0,05) maka Ha ditolak dan H0 diterima. Artinya tidak pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis Keempat Tidak Dapat Diterima.

5. Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Adapun berikut ini disajikan hasil nilai koefisien determinasi berdasarkan data sampel dalam penelitian:

Tabel 7. **Analisa Koefisien Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829a	.687	.667	1.13824	1.588

a. Predictors: (Constant), PERTMBHN_LBA_X4, UK_PRSHN_X3, PRFTBLTS_X2, GCG_ **X1 b. Dependent Variable: NLAI_PRSHN_Y**

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan program SPSS 25.0 maka dapat diketahui R² yang diperoleh adalah sebesar 0,687 atau 68,7% dan sisanya 31,3% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya di luar model uji coba ini. Yang artinya pengaruh good corporate government, profitabilitas, ukuran perusahaan **dan pertumbuhan laba mempengaruhi terhadap nilai perusahaan sebesar 68,7%, sedangkan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar model** penelitian ini.

Pembahasan

1. Good Corporate Government **Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan hasil nilai probabilitas signifikansi α 0,05 artinya terdapat pengaruh Good Corporate Government terhadap Nilai Perusahaan. Hasil di dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil riset oleh [8] good corporate government berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil di dalam riset ini juga menunjukkan bahwa good corporate governance merupakan bentuk tata kelola perusahaan sebagai struktur serta proses yang dapat diterapkan untuk menjalankan perusahaan dengan bertujuan agar nilai pemegang saham meningkat dalam jangka waktu Panjang yang serta tetap memperhatikan mengenai kepentingan pihak pemegang saham yang lainnya maupun kepentingan stakeholder yang lain. Hasil ini juga sejalan dengan [29]. GCG adalah faktor yang paling penting dalam perusahaan sebagai pengendali perusahaan sehingga aktivitas didalamnya bisa berjalan dengan efektif sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku. Tidak hanya sebagai pengendali, juga pengawas, pembimbing, pengawas dan kontrol manajemen. Namun berbeda dengan hasil riset (Nuryono et al., 2019) bahwa tidak GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Profitabilitas **berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan nilai probabilitas signifikansi α 0,05 artinya terdapat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil di dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Amelia dan Anwar, (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari total aset yang telah diinvestasikan. Dalam konteks ini, profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan indikator **Return on Asset (ROA). Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk menilai** efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Hasil ini juga sejalan dengan teori [30] hal ini adalah satu indikator yang dilakukan manajemen untuk mengelola kas masuk dan keluar perusahaan. Dimana manajemen akan mampu menunjukkan laba yang berhasil didapat. Kemampuan manajemen yang bagus akan menciptakan sumber daya manusia, lingkungan kerja dan laba yang maksimal. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh [16] yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak **berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

3. **Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari** α (0,05), yang berarti **ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.** Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh [16] yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh pendapat [24] yang menyebutkan bahwa ukuran organisasi berkaitan dengan jumlah individu dalam pengambilan keputusan serta pendekatan pengendalian guna mencapai tujuan. Ukuran perusahaan mencerminkan kekuatan keuangan perusahaan; perusahaan besar biasanya memiliki stabilitas keuangan yang lebih tinggi dan tingkat kepercayaan yang lebih besar dari investor. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin dikenal oleh publik, sehingga informasi tentang perusahaan lebih mudah diakses, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, **perusahaan dengan total aset yang besar cenderung lebih menarik bagi investor. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui proksi Size, yaitu total aset yang dimiliki perusahaan** yang digunakan dalam kegiatan operasional. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan [11] **yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

4. Pertumbuhan Laba **Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan hasil nilai probabilitas signifikansi α 0,05 artinya pertumbuhan laba **tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan** hasil riset oleh [18] menunjukkan **bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan.

Laba merupakan salah satu alat untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Laba yang berkualitas dapat menentukan kinerja perusahaan dan mempengaruhi laba perusahaan di masa mendatang. Dalam teori [31] bahwa **laba adalah suatu dasar dari ukuran kinerja untuk kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan aset perusahaannya. Sehingga laba perlu dan tentunya wajib direncanakan sebaik mungkin supaya manajemen dapat mencapainya dengan baik.** Namun di dalam penelitian ini pertumbuhan laba tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan hal ini dikarenakan perusahaan sektor konsumsi yang diteliti masih belum menunjukkan peningkatan laba yang signifikan selama 4 tahun terakhir namun investor memiliki cara pandang lain di dalam menentukan investasi di sektor konsumsi, sehingga pertumbuhan laba tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan hasil riset [19] bahwa pertumbuhan laba tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik yakni sebagai berikut: 1) Good Corporate Governance (GCG) terbukti memiliki pengaruh **pada nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan** sektor industri konsumsi **yang** tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. 2) Profitabilitas juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan dalam konteks perusahaan industri konsumsi di BEI selama tahun 2019-2022. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang konsisten merupakan faktor penting yang diperhitungkan oleh pasar dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. 3) Ukuran perusahaan turut memengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode yang sama. Temuan ini mengimplikasikan bahwa

semakin besar skala perusahaan, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan memiliki nilai pasar yang lebih baik. 4) Pertumbuhan laba terbukti memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi di BEI selama kurun waktu 2019-2022. Pertumbuhan laba yang positif menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek keuangan perusahaan di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Setelah dilakukannya riset dan telah diselesaikan maka sebesar-besarnya ucapan terima kasih kepada penulis bagi:

1. Syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan YME karena telah diberikannya kelancaran pikiran, kesehatan, serta rezeki sehingga secara tepat waktu riset ini dapat diselesaikan
2. Peneliti sebanyak-banyaknya mengucapkan terima kasih bagi orang tua Serta seluruh keluarga yang mana tidak henti-hentinya memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat memperoleh gelar sarjana
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh teman-teman seangkatan karena telah membantu memberikan motivasi dan semangat supaya riset ini dapat terselesaikan secara tepat waktu